

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran biologi di SMA, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di dalam kelas di SMA
  - a. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di dalam kelas pada perencanaan penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran biologi di dalam kelas, dituangkan dalam rencana pembelajaran. Perencanaan tersebut dikembangkan dari silabus. Isi rencana pelaksanaan pembelajaran di antaranya adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. RPP juga mencantumkan nilai-nilai moral yang harus disampaikan guru kepada siswa, yaitu jujur, kerja keras, toleransi, rasa ingin tahu, komunikatif, menghargai prestasi, tanggung jawab, peduli lingkungan.
  - b. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di dalam kelas pada pengorganisasian pembelajaran penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran biologi, adalah pendelagasian tugas mengajar. Guru dibagi jam mengajar, yaitu mengajar kelas 10 dan 11,

serta mengajar kelas 12. Materi pelajaran Biologi kelas 12 diberikan kepada guru senior sedangkan untuk kelas 10 dan 11 diberikan kepada guru yunior.

- c. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di dalam kelas pada pelaksanaan penanaman nilai-nilai moral di dalam kelas, karakter yang disisipkan dalam pembelajaran biologi di dalam kelas diantaranya adalah kejujuran, bertanggung jawab, mandiri, akhlak, dan budi pekerti.
  - d. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di dalam kelas pada evaluasi penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran biologi dilakukan setiap kali pembelajaran tersebut berlangsung. Guru melakukan pengawasan terhadap siswa dan bila terdapat yang melakukan pelanggaran nilai-nilai moral, akan diperingatkan dan pada tingkat sangsi, siswa beri pekerjaan rumah.
2. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di laboratorium di SMA
- a. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di dalam kelas pada perencanaan penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran biologi di laboratorium, sama dengan perencanaan yang digunakan pada pembelajaran untuk di dalam kelas. Perencanaan penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran biologi di laboratorium dituangkan dalam rencana pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut merupakan pengembangan dari

silabus. Isi rencana pelaksanaan pembelajaran di antaranya adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. RPP juga mencantumkan nilai-nilai moral yang harus disampaikan guru kepada siswa, yaitu jujur, kerja keras, toleransi, rasa ingin tahu, komunikatif, menghargai prestasi, tanggung jawab, peduli lingkungan

- b. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di laboratorium pada pengorganisasian pembelajaran penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran biologi, adalah pembagian waktu penggunaan laboratorium.
  - c. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di laboratorium pada pelaksanaan penanaman nilai-nilai moral di laboratorium, karakter yang disisipkan dalam pembelajaran biologi diantaranya adalah kejujuran, bertanggung jawab, mandiri, akhlak, dan budi pekerti.
  - d. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di laboratorium pada evaluasi penanaman nilai-nilai moral di laboratorium dalam pembelajaran biologi dilakukan setiap kali pembelajaran tersebut berlangsung.
3. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di luar kelas (alam) di SMA
    - a. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di luar kelas (alam) pada perencanaan penanaman nilai-nilai moral juga

tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Nilai-nilai moral yang harus disampaikan guru kepada siswa, yaitu jujur, kerja keras, toleransi, rasa ingin tahu, komunikatif, menghargai prestasi, tanggung jawab, peduli lingkungan.

- b. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di dalam kelas pada pengorganisasian pembelajaran penanaman nilai-nilai moral di luar kelas (alam) pada pembelajaran biologi, adalah pendelegasian tugas terhadap siswa agar ada kerjasama, agar kegiatan pembelajaran berlangsung lancar.
- c. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di dalam kelas pada pelaksanaan penanaman nilai-nilai moral di luar kelas (alam), karakter yang disisipkan dalam pembelajaran biologi di dalam kelas diantaranya adalah kejujuran, bertanggung jawab, mandiri, akhlak, dan budi pekerti.
- d. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di dalam kelas pada evaluasi penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran biologi dilakukan setiap kali pembelajaran tersebut berlangsung. Guru melakukan pengawasan terhadap siswa dan bila terdapat yang melakukan pelanggaran nilai-nilai moral, akan diperingatkan dan pada tingkat sangsi, siswa beri pekerjaan rumah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan, dapat dikemukakan beberapa implikasi atau konsekuensi dari hasil penelitian. Implikasi hasil penelitian diuraikan menjadi tiga yaitu:

1. Implikasi berkaitan dengan penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di dalam kelas di SMA, adalah penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di dalam kelas dapat dilakukan dengan menyusun perencanaan penanaman nilai-nilai moral dalam RPP. Nilai-nilai moral yang disampaikan dalam RPP diuraikan dan dituliskan dengan jelas. Nilai-nilai yang dikembangkan dan ditanamkan pada pembelajaran biologi meliputi, kejujuran, kerja keras, toleransi, rasa ingin tahu, komunikatif, menghargai prestasi, tanggung jawab, peduli lingkungan.

Implikasi terkait dengan pengorganisasian pembelajaran penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran biologi, adalah sekolah melakukan pendelagasian tugas mengajar dalam bentuk jadwal pelajaran. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan Pembelajaran Biologi dapat berjalan dengan lancar. Implikasi pada pelaksanaan penanaman nilai-nilai moral di dalam kelas, karakter yang disisipkan dalam pembelajaran biologi di dalam kelas diantaranya adalah kejujuran, bertanggung jawab, mandiri, akhlak, dan budi pekerti, sedangkan implikasi pada evaluasi penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran biologi dilakukan setiap kali pembelajaran tersebut berlangsung. Guru melakukan pengawasan terhadap

siswa dan bila terdapat yang melakukan pelanggaran nilai-nilai moral, akan diperingkatkan dan pada tingkat sangsi, siswa beri pekerjaan rumah.

2. Implikasi penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di laboratorium, terkait perencanaan penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi, sama dengan perencanaan yang digunakan pada pembelajaran untuk di dalam kelas. Perencanaan penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran biologi di laboratorium dituangkan dalam rencana pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Implikasi penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di laboratorium pada pengorganisasian adalah melakukan penjadwalan waktu penggunaan laboratorium. Penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di laboratorium pada pelaksanaan adalah melakukan penanaman nilai-nilai moral di laboratorium, yaitu kejujuran, bertanggung jawab, mandiri, akhlak, dan budi pekerti. Implikasi terkait dengan evaluasi penanaman nilai-nilai moral di laboratorium dalam pembelajaran biologi dilakukan setiap kali pembelajaran tersebut berlangsung.
3. Implikasi penanaman karakter dalam pembelajaran Biologi yang berlangsung di luar kelas (alam) di SMA, pada perencanaan penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran biologi di luar kelas (alam), juga tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Nilai-nilai moral yang harus disampaikan guru kepada siswa, yaitu jujur, kerja keras, toleransi, rasa ingin tahu, komunikatif, menghargai prestasi, tanggung jawab, Peduli

lingkungan. Berkaitan dengan pengorganisasian implikasi dalam penanaman nilai-nilai moral di luar kelas (alam), adalah pendelegasian tugas terhadap siswa agar ada kerjasama, agar kegiatan pembelajaran berlangsung lancar, sedangkan pada pelaksanaan implikasinya guru menyampaikan nilai-nilai moral di setiap pembelajaran biologi di luar kelas diantaranya adalah kejujuran, bertanggung jawab, mandiri, akhlak, dan budi pekerti. Implikasi terhadap evaluasi penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran biologi dilakukan setiap kali pembelajaran tersebut berlangsung. Guru melakukan pengawasan terhadap siswa dan bila terdapat yang melakukan pelanggaran nilai-nilai moral, akan diperingatkan dan pada tingkat sangsi, siswa beri pekerjaan rumah.

### **C. Saran**

Mengacu pada temuan penelitian, simpulan dan implikasi penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat diajukan, khususnya mengenai penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran biologi, baik di dalam kelas, laboratorium dan di luar kelas. Adapun saran-saran hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada Kepala Sekolah, hendaknya Kepala Sekolah selaku pimpinan tertinggi dalam lembaga sekolah menjaga dan senantiasa melakukan pengawasan terhadap proses belajar mengajar. Kepala Sekolah perlu menyampaikan pentingnya penanaman moral kepada guru, agar output anak didik tidak hanya mampu menguasai pengetahuan, melainkan anak didik memiliki sikap dan perilaku yang terpuji.

2. Bagi Guru, hendaknya selalu membekali nilai-nilai moral kepada anak didik, agar kemajuan prestasi anak didik tidak hanya terbatas pada peningkatan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik semata, melainkan ada nilai-nilai moral pada diri peserta didik.
3. Bagi siswa, hendaknya dalam menuntut ilmu tidak semata-mata mengejar prestasi, namun juga ada perbaikan diri agar ilmu yang dimiliki kelak tidak digunakan untuk kepentingan yang melanggar norma-norma kehidupan bermasyarakat.